

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karies gigi adalah salah satu penyakit gigi dan mulut yang banyak ditemukan di masyarakat, terutama pada orang dewasa dan anak-anak (KEMENKES, 2022). Di Indonesia, terdapat 93% anak mengalami masalah karies gigi atau dikenal dengan gigi berlubang (Kemenkes 2023) . Anak-anak usia 4-11 tahun termasuk usia yang paling berisiko mengalami kerusakan gigi (Kemenkes 2022). Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas, 2018) menyatakan pada usia 5-9 tahun kasus karies gigi terdapat 54% dan di Provinsi Lampung terdapat penderita karies usia 5-9 tahun adalah 55,61%, kemudian pada Kota Metro, menyatakan bahwa penderita karies adalah 17,29 %

Masalah karies gigi tentunya ada kaitan dengan pengetahuan dan pemahaman anak-anak (Hardika, 2018). Kurangnya pengetahuan menjadi salah satu penyebab kerusakan gigi pada anak. Penyebabnya karena anak belum mengetahui cara menjaga kesehatan mulut yang baik (Safela, 2021). Penyuluhan pada anak sekolah hendaknya selalu dilakukan agar pengetahuan siswa tentang kesehatan gigi dan mulut dapat ditingkatkan dan untuk mencegah penyakit gigi dan mulut (Arsyad, 2018). Alat peraga akan sangat membantu di dalam promosi kesehatan agar pesan pesan kesehatan dapat disampaikan lebih jelas, dan sasaran dapat menerima pesan tersebut dengan jelas dan tepat pula. (Notoatmodjo, 2012) Penggunaan media dalam hal ini slide power point merupakan salah satu pemberian informasi nonformal yang sering digunakan dalam penyuluhan. (Habibi, 2018)

Pemberian media slide power point merupakan salah satu metode untuk meningkatkan pengetahuan. Hal ini menunjukkan bahwa media slide power point tergolong media yang efektif karena media slide power point terdiri dari sejumlah *template* yang unik berisikan tulisan, gambar, maupun foto dalam tata warna yang menarik. *Template* yang disajikan dalam slide powerpoint akan bergerak dinamis sesuai dengan informasi yang tengah diberikan, serta mampu memberi informasi sekaligus menghibur pembacanya

sehingga lebih merangsang dan fokus pada bahan ajar yang disajikan. (Habibi, 2018)

Media Slide Power Point menjadi media yang lebih diminati oleh anak-anak jika tema yang dipakai sesuai dengan kesenangan anak-anak juga, salah satunya *game online*. Penggemar *game online* semakin populer terutama di kalangan anak usia sekolah (Halawa, 2018). Free Fire merupakan *game* yang memiliki pengguna aktif bulanan tertinggi di Indonesia, yaitu mencapai 100 juta pengguna (Telkomsel, 2023). Salah satu *game online* yang diminati oleh anak-anak usia 12 tahun ke bawah adalah *game* Free Fire (Sukma, 2021).

Hasil prasarvei yang dilakukan kepada pihak sekolah dengan mewawancarai kepala sekolah SD IT Wahdatul Ummah, Metro, dikatakan bahwa penyuluhan kesehatan gigi dan mulut sudah pernah dilakukan oleh Ikatan Dokter Indonesia tetapi penyuluhan tersebut sudah 2 tahun yang lalu, selain itu dilakukan pemeriksaan karies secara acak siswa/i kelas III dari jumlah 2 kelas total 63 siswa/i. Dari hasil prasarvei, ditemukan sebanyak 53 siswa/i kelas III di sekolah tersebut mengalami kasus karies gigi.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti **“Pengaruh Penyuluhan Pengetahuan Karies Gigi Menggunakan Media Slide Power Point Dengan Tema Game Free Fire Pada Siswa/I Kelas III Di SD IT Wahdatul Ummah, Metro”**.

B. Rumusan Masalah

Dapat disimpulkan permasalahan, Apakah ada pengaruh penyuluhan dengan Media Slide Power Point dengan Tema *Game* Free Fire terhadap pengetahuan karies gigi pada sisw/i kelas III SD IT Wahdatul Ummah, Metro?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Pengaruh penyuluhan karies gigi dengan menggunakan media Slide Power Point dengan tema *Game* free fire pada siswa/i kelas III di SD IT Wahdatul Ummah, Metro.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa/i tentang karies gigi sebelum diberikan penyuluhan dengan media *slide power point* dengan tema *game Free Fire*
- b. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa/i tentang karies gigi sesudah diberikan penyuluhan dengan media *slide power point* dengan tema *game Free Fire*
- c. Untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh media slide powerpoint dengan tema game Free Fire terhadap pengetahuan siswa/i kelas III

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi peneliti, sebagai hasil informasi dan pengetahuan mengenai pengaruh penyuluhan karies gigi menggunakan media *slide power point* dengan tema *game Free Fire* pada siswa/i kelas III di SD IT Wahdatul Ummah, Metro

2. Manfaat Aplikatif

- a. Bagi sekolah, sebagai informasi mengenai pengetahuan dan pemahaman siswa/i kelas III tentang karies gigi dan menjadi bahan edukasi lanjutan kepada siswa/i untuk menjaga kesehatan gigi dan mulutnya, khususnya karies gigi
- b. Bagi siswa/i, sebagai pengetahuan tambahan mengenai karies gigi
- c. Bagi Jurusan Kesehatan Gigi, sebagai informasi dan kepustakaan tambahan dalam memberikan referensi bagi penelitian selanjutnya yang relevan

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan *pre-test post-test* dengan memfokuskan penyuluhan karies gigi menggunakan media *Slide Power Point* dengan tema *game Free Fire* pada siswa/i kelas III di SD IT Wahdatul Ummah, Metro, dengan menggunakan analisis data univariat dan bevariate